

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini digunakan beberapa metode sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan guna mempermudah memahami obyek pada penulisan proposal skripsi, diantaranya adalah :

#### **A. Pendekatan dan Rancangan Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah . Model Pembentukan Sikap Siswa melalui Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MTs Negeri 2 Tulungagung Untuk mengungkap substansi penelitian ini diperlukan pengamatan yang mendalam dan dengan latar belakang yang alami. Dengan demikian pendekatan yang diambil adalah pendekatan kualitatif atau dalam bidang pendidikan dikenal sebagai pendekatan naturalistik. Bogdan dan Taylor dalam bukunya Ahmad Tanzeh mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif secara langsung menunjukkan setting dan individu dalam setting itu secara keseluruhan, serta tidak dipersempit menjadi variabel yang terpisah atau menjadi hipotesis. Hasil penelitian yang ditampilkan sebagaimana apa adanya tanpa unsur manipulasi atau perkataan khusus terhadap obyek penelitian, karena mempunyai karakteristik: a) naturalistik, b) kerja lapangan, c) instrument utama adalah manusia, d) sifatnya deskriptif, data yang terkumpul lebih banyak dalam kata- kata daripada angka.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> Ahmad Tanzeh, Metodologi Penelitian Praktis. (Yogyakarta: Sukses Offset, 2011), Hal. 166

## **B . Kehadiran penelitian**

Kehadiran peneliti dilapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Peran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh. Peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data agar data yang diperlukan valid, karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang pada prinsipnya sangat menekankan latar yang alamiah dari objek penelitian yang dikaji.

Disamping itu kehadiran peneliti diketahui sebagai peneliti oleh informan. Mulai dari studi pendahuluan, kemudian mengirim surat kepada kepala sekolah MTs Negeri 2 Tulungagung tentang pemberian ijin peneliti, kemudian peneliti mulai memasuki lokasi penelitian kesekolah tersebut.<sup>39</sup>

## **C.Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian. Setting lokasi penelitian ini adalah bertempat di MTs Negeri 2 Tulungagung Jl. Raya Tanjung Ds. Tunggangri-Kalidawir Kabupaten Tulungagung Telepon ( 0355) 591032.

### **1. Letak geografis MTs Negeri 2 Tulungagung**

MTs Negeri 2 Tulungagung terletak di Desa Tanjung Kecamatan Kalidawir tepatnya di Jalan Raya Tanjung Kecamatan Kalidawir.

---

<sup>39</sup> *ibid.*, hal. 167

No	Data yang diteliti	Uraian
1	Kepala sekolah	Lokasi MTs Negeri 2 Tulungagung ini sangat strategis dan karena berada di tengah-tengah pemukiman penduduk serta berdekatan dengan kantor balai desa Tanjung dan Tunggangri sehingga mudah dijangkau.
2	Guru keagamaan	Keberadaan mutu pendidikan secara keseluruhan sangat diperhitungkan sehingga MTs Negeri 2 Tulungagung ini mampu mengumpulkan prestasi-prestasi unggulan
3	Guru BK	Kedisiplinan siswa maupun guru di lembaga madrasah sanawiyah ini begitu diperhatikan

#### **D.Sumber Data**

Sumber data adalah sumber dari mana data dapat diperoleh. Menurut Arikunto yang dimaksud sumber data dari penelitian ini adalah ‘‘ subyek darimana data yang diperoleh’’. Dalam penelitian ini sumber datanya disebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti baik pertanyaan lisan maupun tulisan. Sehubungan dengan wilayah sumber data yang dijadikan sebagai subyek penelitian yaitu:

No	Sumber data	Alasan
1	Kepala sekolah	Melalui kepala sekolah bisa mengetahui tentang Keberadaan mutu pendidikan secara keseluruhan dan sangat diperhitungkan sehingga MTs Negeri 2 Tulungagung ini mampu mengumpulkan prestasi-prestasi unggulan dan menjadi sekolah yang terkenal keagamaannya.
2	Guru keagamaan	Melalui guru Keagamaan kita bisa mengetahui tentang sikap siswa dalam pembelajaran dikelas dan kegiatan yang baik diterapkan ke siswa secara berulang-ulang melalui keagamaan pada setiap pagi datang kesekolah bersalam kepada bapak ibu setelah itu membaca asmaul husna, membaca yasin, dan yang terakhir sholat dhuha.
3	Guru BK	Melalui guru BK bisa mengetahui sikap siswa dalam pembelajaran dan kedisiplinan siswa, mengetahui aturan -aturan didalam sekolah.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1) Metode Observasi

No	Aspek yang diamati
1	<p>Mengamati kepala sekolah tentang sekitar dalam sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Sejarah Singkat dan Latar Belakang Berdirinya MTs Negeri 2 Tulungagung</li> <li>➤ Lokasi penelitian MTs Negeri 2 Tulungagung Jl. Raya. Tanjung Ds. Tunggangri-Kalidawir Kabupaten Tulungagung.</li> <li>➤ Visi <ul style="list-style-type: none"> <li>☐ Mewujudkan generasi yang handal, beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, berkepribadian yang tinggi, berilmu serta mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan masyarakat.</li> </ul> </li> <li>➤ Misi <ul style="list-style-type: none"> <li>☐ Menciptakan lembaga pendidikan yang berkualitas.</li> <li>☐ Menyiapkan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan anak didik dan masyarakat.</li> </ul> </li> </ul>

	<input type="checkbox"/> Menyediakan tenaga kependidikan yang professional dan memiliki kompetensi dalam bidangnya. <input type="checkbox"/> Menyelenggarakan proses pembelajaran yang menghasilkan lulusan yang berprestasi. <input type="checkbox"/> Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan Keluarga Besar Madrasah dan Stakeholders berdasarkan konsep School Based Management.
2	<p>Mengamati guru keagamaan</p> <p>Tentang pembentukan sikap siswa dalam pembelajaran keagamaan disekolah</p>
3	<p>Mengamati guru BK</p> <p>Tentang pembentukan sikap siswa yang disiplin dan jujur didalam sekolah</p>

## 2) Metode Wawancara

No	Mewawancarai	Isianya
1	Kepala sekolah	Mengetahui tentang struktur organisasi di MTs Negeri 2 Tulungagung
2	Guru keagamaan	Mengetahui aspek pembentukan sikap siswa serta factor

		pendukung dan penghambatnya
3	Guru BK	Guna mengetahui keadaan psikologis siswa dalam pembelajaran, proses pembentukan sikap siswa serta factor pendukung dan penghambat

#### **F. Metode Analisis Data**

Seiring dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif, maka dalam analisis data dilakukan dengan jalan ‘mendiskripsikan data dengan penalaran yang logis’. Metode analisis deskriptif yaitu usaha untuk mengumpulkan dan menyusun data, kemudian dilakukan analisis terhadap data tersebut, menyusun suatu data, kemudian dilakukan analisis terhadap data tersebut. Pendapat tersebut diperkuat oleh Lexy J. Moloeng, Analisis data deskriptif tersebut adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar bukan dalam bentuk angka, hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif, selain itu semua yang dikumpulkan kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

Analisis data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data, diantaranya melalui tiga tahap yaitu model reduksi data,

penyajian data, dan verifikasi atau menarik kesimpulan. Namun ketiga data tersebut berlangsung secara simultan.

#### 1. Reduksi data

Reduksi data adalah laporan atau data yang telah diperoleh dari analisis data selama pengumpulan data, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan, dicari tema dan disusun lebih sistematis untuk memperoleh hasil pengamatan yang lebih tajam. Kemudian ditindak lanjuti dengan menganalisis data ulang. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak dan setelah proses pengumpulan data. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasikan.

#### 2. Penyajian data

Pada tahap ini peneliti melakukan penyajian informasi melalui bentuk teks naratif terlebih dahulu, selanjutnya hasil teks naratif diringkas kedalam bentuk bagan yang menggambarkan alur proses perubahan. Penyajian data ini bertujuan untuk membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Jadi, data yang sudah direduksi dan diklasifikasikan berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, sehingga kemungkinan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi. Data yang sudah disusun secara sistematis pada tahapan reduksi data, kemudian

dikelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan.

### 3. Verifikasi atau menarik kesimpulan

Verifikasi atau menarik kesimpulan adalah suatu tinjauan ulang pada pencatatan lapangan atau peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intern dalam seperangkat data lain. Jadi, makna- makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya dan kecocokannya yakni merupakan validitasnya. Peneliti pada tahap ini mencoba menarik kesimpulan berdasarkan tema untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan. Kesimpulan ini terus diverifikasi selama penelitian berlangsung hingga mencapai kesimpulan yang lebih mendalam.

Ketiga komponen analisis tersebut terlibat dalam proses saling berkaitan, sehingga menentukan hasil akhir dari penelitian data yang disajikan secara sistematis berdasarkan tema- tema yang dirumuskan. Tampilan data yang dihasilkan digunakan untuk interupsi data. Kesimpulan yang ditarik setelah diadakan cross check terhadap sumber lain melalui wawancara, pengamatan dan observasi.

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian. Maka dari itu dalam

proses pengecekan keabsahan data pada penelitian ini harus melalui beberapa teknik pengujian data. Adapun teknik pengecekan keabsahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Perpanjangan kehadiran peneliti

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri. Perpanjangan kehadiran peneliti menentukan dalam pengumpulan data. Waktu kehadiran tidak hanya dilakukan pada waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan waktu kehadiran pada latar penelitian. Perpanjangan waktu kehadiran ini berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan penelitian data tercapai. Perpanjangan waktu kehadiran peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

Dalam hal ini peneliti langsung terjun ke lokasi penelitian dan mengikuti serta mengamati proses peningkatan dan berbagai kegiatan dalam proses model pembentukan sikap siswa melalui pembelajaran aqidah akhlak di mts negeri 2 tulungagung. Dengan waktu yang cukup panjang dengan maksud untuk menguji kebenaran informasi yang diperkenalkan oleh peneliti sendiri atau responden atau membangun kepercayaan terhadap subyek.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan maksudnya untuk menemukan data atau informasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari oleh peneliti, kemudian peneliti memutuskan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci

secara berkeimbangan terhadap faktor- faktor yang menonjol. Kemudian peneliti menelaah secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada suatu pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang sudah dipahami dengan cara yang biasa.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data tersebut sebagai bahan perbandingan. Ini merupakan cara yang paling populer dalam penelitian kualitatif. Dengan triangulasi ini, penulis mampu menarik kesimpulan tidak hanya dari satu cara pandang, sehingga kebenaran data lebih bisa diterima. Menurut Denzin yang dikutip oleh Moleong dalam bukunya ‘‘Metode penelitian kualitatif ‘’ membedakan 4 macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber , metode, penyidik, dan teori. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode.

Pertama, penulis menerapkan triangulasi dengan sumber, penulis membandingkan dan mengecek balik informasi yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang- orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang- orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatanya sepanjang waktu, 4) Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai

pendapat dan pandangan orang, 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Dalam hal ini, penulis membandingkan data hasil wawancara antara informan yang satu dengan informan yang lain, atau dengan membandingkan data hasil pengamatan (observasi) dengan data hasil wawancara.

Kedua, peneliti menggunakan triangulasi metode, yaitu untuk mencari data yang sama digunakan beberapa metode yang berupa wawancara, observasi, dokumentasi dan sebagainya.

### **G. Tahap- Tahap Penelitian**

Tahap penelitian tentang model pembentukan sikap siswa melalui pembelajaran aqidah akhlak di mts negeri 2 tulungagung yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan yang terakhir tahap penyelesaian.

#### **1. Tahap persiapan**

Tahap observasi pendahuluan untuk memperoleh gambaran umum serta permasalahan yang sedang diteliti. observasi tersebut berguna sebagai bahan acuan dalam pembuatan proposal skripsi dan pengajuan judul skripsi, untuk memperlancar pada waktu tahap pelaksanaan penelitian, maka peneliti mengurus surat izin penelitian dari IAIN Tulungagung. Setelah administrasi selesai peneliti membuat rancangan agar penelitian terarah.

#### **2. Tahap pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian, karena pada tahap pelaksanaan ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan. Tahap pelaksanaan peneliti dapat dibagi menjadi berikut:

- a)Pertama: peneliti melakukan pencarian terhadap dokumen- dokumen resmi yang akan dipergunakan dalam penelitian dan wawancara.
- b)Kedua: mengadakan observasi langsung terhadap objek penelitian dengan melakukan teknik dokumentasi dengan obyek penelitian.
- c)Ketiga: peneliti melakukan wawancara
- d)Ketiga: peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data hasil penelitian agar dapat diketahui hal- hal yang masih belum terungkap.
- e)Kelima: peneliti melakukan perpanjangan penelitian guna melengkapi data- data yang kurang hingga memenuhi target dan lebih valid data yang diperoleh.

### 3.Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap yang paling akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Tulungagung